

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN BUKAN PRIMER SUB SEKTOR PARIWISATA DAN REKREASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020 – 2023

RIZKHA ASIH

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
email: rizkhaash@gmail.com*

AMELIA SETYAWATI

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
email: amelia.setyawati@gmail.com*

FATMAWATI SHOLICHAH

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
email: fsholichah@gmail.com*

ABSTRAKSI

Sektor industri pariwisata adalah sektor yang memiliki peluang besar untuk meningkatkan pendapatan negara. Pada tahun 2019 – 2021, sektor pariwisata dan rekreasi Indonesia mengalami penurunan investasi dikarenakan akibat dari adanya pandemi Covid-19. Terlepas dari adanya pandemi Covid-19, sektor pariwisata dan rekreasi terus mengalami perkembangan karena dengan multiplier effect-nya, sektor pariwisata dan rekreasi mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023 Sedangkan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 10 perusahaan pariwisata dan rekreasi. Maka didapat 40 data sampel penelitian yang hasilnya diolah dengan bantuan SPSS 25.0. Hasil penelitian memperoleh bahwa secara parsial pengujian variabel bebas Kebijakan Hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil pengujian secara parsial di antara tiga variabel bebas yang terdiri Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva ternyata yang paling dominan berpengaruh terhadap Harga Saham adalah Struktur Aktiva.

Kata kunci: *Kebijakan Hutang, Likuiditas, Struktur Aktiva, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Perusahaan pariwisata merupakan salah satu sub sektor perusahaan *consumer cyclicals*. Sektor *consumer cyclicals* atau sering disebut barang konsumen bukan primer adalah industri yang memproduksi dan mendistribusikan produk serta jasa. Sektor industri pariwisata adalah sektor yang memiliki peluang besar untuk meningkatkan pendapatan negara. Namun, pada tahun 2019 – 2021, sektor pariwisata dan rekreasi Indonesia mengalami penurunan investasi dikarenakan akibat dari adanya pandemi Covid-19. Pada saat pandemi Covid-19, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan beberapa proyek sektor pariwisata dan rekreasi harus terhenti dan juga mengakibatkan adanya pembatasan wisatawan, baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Dalam pasar modal, fluktuasi menjadi hal yang menarik bagi kalangan pemodal atau investor. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Yudistira dan Adiputra, faktor-faktor yang memengaruhi harga saham adalah faktor internal dan faktor eksternal yang dapat menyebabkan harga saham mengalami penurunan dan peningkatan (dalam Nur Mey Lina dkk, 2023).

Selanjutnya Yudistira dan Adiputra, juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti, situasi politik, perubahan kurs dolar, peningkatan bunga bank dan lain sebagainya yang dapat membuat investor membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Internal faktor merupakan faktor-faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan. Faktor internal ini dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan yang dapat ditelaah dari laporan keuangan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan, investor dapat melakukan analisa dan mengambil kesimpulan tentang kondisi performa keuangan perusahaan tersebut (dalam Nur Mey Lina dkk, 2023). Harga saham juga dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar,

rasio aktivitas, dan rasio lainnya. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui dan menganalisis Kebijakan Hutang memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis Struktur Aktiva memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023. 4) Untuk mengetahui dan menganalisis Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023.

Kebijakan Hutang

Menurut Wulandari, Lafillah, dan Muninghar, kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan dalam rangka mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang (dalam Ganut Muharromi dkk, 2021). Mulianti mengatakan bahwa, kebijakan hutang adalah penentuan berapa besarnya hutang yang akan digunakan perusahaan dalam menandai aktivitya yang ditunjukkan oleh resiko hutang (*debt ratio*) (dalam Masril dkk, 2021).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar.

Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya ketika hutang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Dita dan Prasetyo juga turut mengungkapkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (dalam Cynthia Angela dan Yanti, 2019).

Struktur Aktiva

Menurut Brigham dan Houston (2016), struktur aktiva merupakan penentuan besar alokasi aktiva lancar maupun aktiva tetap. Struktur aktiva menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Prasetyo mengungkapkan bahwa semakin besar aktiva diharapkan semakin besar juga hasil operasional yang akan dihasilkan oleh perusahaan (dalam Merlin Indah Cahyani Zandroto, 2022).

Harga Saham

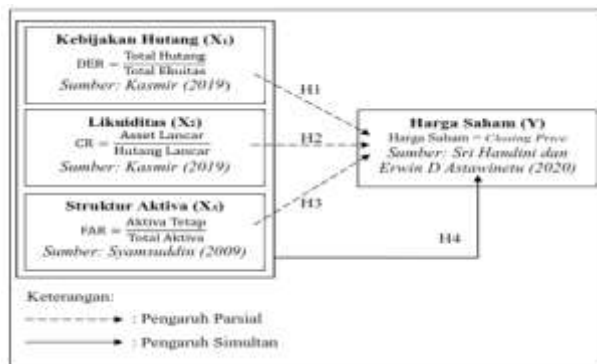
Harga saham merupakan harga jual beli yang berlaku di pasar efek dan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan, di mana kekuatan pasar di dalam bursa efek ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal (dalam Suharti dkk, 2021)

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis (dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya) sebagai berikut:

- H1 : Diduga Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode tahun 2020 – 2023.
- H2 : Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
- H3 : Diduga Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
- H4 : Diduga Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi penelitiannya adalah seluruh perusahaan-perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023 yang berjumlah 48 perusahaan yang terdaftar. Dan sumber data dalam penelitian ini berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu melalui website BEI dengan alamat <https://idx.co.id/id>. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling*

tepatnya dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang peneliti tetapkan sebagai syarat untuk menjadi sampel perusahaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pariwisata dan rekreasi yang terdaftar dan sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut periode tahun 2020 – 2023 lengkap dengan catatan atas laporan keuangan (CALK) serta data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Laporan keuangan telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang pada periode tahun 2020 – 2023 pernah dua kali mendapatkan laba positif.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Periode waktu penelitian ini adalah selama 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2020 hingga 2023. Dengan rincian tabel sampel sebagai berikut:

Sampel Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020 – 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KPIG	PT MNC Land Tbk
2	NATO	PT Surya Permata Ancalan Tbk
3	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
4	JHD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
5	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk
6	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk
7	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
8	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk
9	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk
10	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indonesia Tbk

Sumber: Data Sekunder, diolah dari <https://idx.co.id/id/> (2024)

TEMUAN PENELITIAN & PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil uji analisis data dengan regresi linier berganda sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	419,632	81,873		5,176	,000		
	Kebijakan Hutang (X1)	-.481	,399	-.279	-2,412	,211	,945	1,957
	Likuiditas (X2)	,331	,333	,315	2,994	,007	,943	1,960
	Struktur Aktiva (X3)	,517	,188	,507	6,105	,000	,997	1,953

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = 419,632 + (-0,481)X1 + 0,331X2 + 0,517X3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- α = Nilai Konstan
- b1 – b3= Koefisien Regresi
- X1= Kebijakan Hutang/Debt to Equity Ratio
- X2 = Likuiditas/Current Ratio
- X3 = Struktur Aktiva/Fixed Asset Ratio
- e = Error

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 419,632 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 419,632.
2. Nilai Koefisien Variabel X₁ bernilai negatif (-) sebesar -0,481. Hal ini menunjukkan apabila variabel X₁ naik sebesar satu satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar -0,481.
3. Nilai Koefisien Variabel X₂ bernilai positif (+) sebesar 0,331. Hal ini menunjukkan apabila variabel X₂ naik sebesar satu satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan,

maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,331.

4. Nilai Koefisien Variabel X_3 bernilai positif (+) sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan apabila variabel X_3 naik sebesar satu satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,517.

Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara parsial. Menurut Sudjana (2006:111), jika hasilnya signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika hasilnya tidak signifikan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

1. Menentukan Hipotesis

Pada pembahasan pengujian hipotesis ini, peneliti akan membuat suatu hipotesis penelitian secara parsial yang berbunyi:

H_0 = Tidak ada pengaruh (hubungan linier) antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y).

$H_{1,2,3}$ = Ada pengaruh (hubungan linier) antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y).

2. Menentukan besarnya Alpha

Karena dalam penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial, maka besarnya α (alpha) = 0,05.

3. Kriteria penolakan H_0 , yaitu tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$\text{jika } t_{hitung} > t_{tabel} \left(\frac{\alpha}{2}; N-1 \right) \rightarrow \text{jika } t_{hitung} \left[\frac{0,05}{2}; 40 - 1 \right]$$

$$\text{jika } t_{hitung} (0,025 ; 39)$$

Selanjutnya dalam tahap ini peneliti telah menentukan besarnya angka ttabel penelitian dengan dasar ketentuan standar dalam penentuan

ttabel sebagai berikut: level signifikansi/ taraf signifikansi uji dua skor adalah pada level 0,05 menghasilkan Derajat Kebebasan (df) angka ttabel sebesar **2,022**.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	419.632	81.073		5.176	.000		
	Kebijakan Hutang (X1)	-.481	.169	-.279	-2.412	.021	.946	1.057
	Likuiditas (X2)	.331	.333	.215	2.994	.007	.943	1.060
	Struktur Aktiva (X3)	.517	.166	.507	6.105	.000	.967	1.033

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan (Uji t) dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. Kebijakan Hutang (X_1)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} dari Kebijakan Hutang (X_1) = -2,412 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,022 sehingga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar $0,211 \leq 0,05$ sehingga variabel Kebijakan Hutang (X_1) terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi.

Artinya, hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh (hubungan linier) antara variabel Kebijakan Hutang (X_1) terhadap Harga Saham (Y). Dan besarnya pengaruh variabel Kebijakan Hutang (X_1) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar -2,412 atau sebesar -24,12% dan pengaruhnya tidak dianggap signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai angka signifikansi variabel Kebijakan Hutang (X_1) sebesar 0,211 yang nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (atau dianggap pengaruhnya tidak signifikan).

2. Likuiditas (X_2)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel Likuiditas (X_2) = 2,994 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,022 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 \leq 0,05$ sehingga variabel Likuiditas (X_2) terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi.

Artinya, hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh (hubungan linier) antara variabel Likuiditas (X_2) terhadap Harga Saham (Y). Dan besarnya pengaruh variabel Likuiditas (X_2) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar 2,994 atau sebesar 29,94% dan dianggap pengaruhnya signifikan. Hal ini tercermin dalam angka signifikansi variabel Likuiditas (X_2) sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 (atau dianggap pengaruhnya signifikan).

3. Struktur Aktiva (X_3)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel Struktur Aktiva (X_3) = 6,105 sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,022$ sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga variabel Struktur Aktiva terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi.

Hasil Uji Coefficients	Hasil Penelitian	Kriteria Signifikansi
Struktur Aktiva (X_3)	$t_{hitung} 6,105 < t_{tabel} (2,022)$	Sig = 0,000 (< 0,05)
Kesimpulan hasil penelitian	Terbukti ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y)	Pengaruhnya signifikan

Artinya, hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh (hubungan linier) antara variabel Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y). Dan besarnya pengaruh variabel Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar 6,105 atau sebesar 61,05% dan dianggap pengaruhnya signifikan. Hal ini tercermin dalam angka signifikansi variabel Struktur Aktiva (X_3) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (atau dianggap pengaruhnya signifikan).

Dari analisa hasil perhitungan regresi linier

berganda pada uji pengaruh secara parsial dengan pembuktian hipotesis penelitian maka peneliti dapat mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel penelitian terutama pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap variabel Harga Saham (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Struktur Aktiva (X_3) memiliki pengaruh yang lebih dominan atau mendominasi dalam mempengaruhi variabel Harga Saham (Y).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama-sama dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari variabel Kebijakan Hutang (X_1), variabel Likuiditas (X_2), dan variabel Struktur Aktiva (X_3) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023. Dalam hal ini digunakan uji F atau pengujian model untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda antara variabel Kebijakan Hutang (X_1), variabel Likuiditas (X_2), dan variabel Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression:	2616164.894	3	872054.961	14.428	.000 ^b
	Residual	2175967.891	36	60443.553		
	Total	4792132.775	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X3), Kebijakan Hutang (X1), Likuiditas (X2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 14,428 sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$, db

regresi residual = 40) adalah sebesar 2,840. Karena $F_{hitung} (14,428) > F_{tabel} (2,840)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H4 atau dugaan keempat) yang berbunyi: ada pengaruh bersama-sama yang signifikan Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) terbukti benar. erdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) didapatkan nilai koefisien determinasinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hubungan Regresi antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat Secara Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.508	245.85270	1.288

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X₃), Kebijakan Hutang (X₁), Likuiditas (X₂)
 b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel di atas koefisien determinasi (*R-square*) menunjukkan besarnya pengaruh secara bersama-sama (simultan) dengan nilai pengaruh sebesar 0,546 ini berarti Harga Saham (Y) yang dipengaruhi oleh Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) secara bersama-sama sebesar 54,6% sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain, antara lain dapat juga dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan investasi yang diperuntukkan perusahaan-perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi malah merugikan perusahaan-perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi itu sendiri karena tujuan-tujuan tersebut dipengaruhi oleh unsur-unsur atau kepentingan-kepentingan politik. Misalnya banyak investasi yang ditanam pada perusahaan-

perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang dilaksanakan tanpa perhitungan nilai ekonomis yang layak sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi dalam berinvestasi jauh lebih besar dari pada keuntungan yang diperoleh. Sehingga keadaan tersebut sangat mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan-perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi.

Sementara itu, untuk besarnya hubungan linier antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) dengan melihat perhitungan *model summary* khususnya angka (R). Dari tabel di atas angka (R) menunjukkan angka 0,739. Hal ini berarti hubungan linier antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 73,9%. Adapun faktor-faktor (variabel) penyebab lain di luar model ini adalah sebesar 26,1%. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dimaksudkan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas (X) (Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis nihil secara bersama-sama berbunyi:

H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y).

H₄ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan tabel 4.14 dan tabel 4.15 terlihat signifikansi $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05, berarti peluang salah lebih kecil dari *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis nihil H₀ berbunyi: tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kebijakan Hutang (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang pertama menunjukkan bahwa variabel X_1 dengan *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap variabel Y karena angka signifikasinya sebesar 0,211 yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode tahun 2020 – 2023” dapat ditolak. Dari persamaan regresi $Y = 419,632 + (-0,481)X_1$ dapat diketahui bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β (beta) pada *coefficients* adalah -0,481 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan tidak pengaruhnya variabel Kebijakan Hutang terhadap harga saham sebesar 48,1%.

Kebijakan Hutang yang diukur menggunakan **rasio DER (*debt to equity ratio*) pada perusahaan memiliki tingkat resiko tinggi terhadap keuangan perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. DER juga merupakan sebuah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.**

Hasil penelitian ini ternyata juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharti, Selfina, Tandy Sevendy, Suyono, dan Febdwi Suryani (2021) yang di mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER

memiliki nilai negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh Kebijakan Hutang (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi. Artinya tidak ada perbedaan hasil penelitian peneliti saat ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Pengaruh Likuiditas (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang pertama menunjukkan bahwa variabel X_2 dengan *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y karena angka signifikasinya sebesar 0,007 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode tahun 2020 – 2023” dapat diterima. Dari persamaan regresi $Y = 419,632 + 0,331X_2$ dapat diketahui bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β (beta) pada *coefficients* adalah 0,331 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan pengaruh variabel Likuiditas terhadap harga saham sebesar 33,1%.

Rasio CR (*current ratio*) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alethia Veritas Nico Artanto dan Rahman Amrullah Suwaidi (2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alethia dan Rahman, disebutkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikasinya adalah sebesar 0,271 lebih besar daripada 0,05. Perbedaan hasil penelitian ini dapat terjadi dikarenakan ada beberapa hal yang mendasari seperti perbedaan periode penelitian dan jumlah *sample* perusahaan yang diteliti. Alethia dan Rahman melakukan penelitian pada periode tahun 2016 – 2019 dengan 13 *sample* perusahaan dari 20 populasi perusahaan yang akan diteliti. Adanya perbedaan *sample* dan periode penelitian tersebutlah yang mendasari perbedaan hasil penelitian pada variabel Likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan. Jika perusahaan tersebut likuid, maka hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor dikarenakan dapat menunjukkan stabilitas keuangan.

Pengaruh Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang pertama menunjukkan bahwa variabel X_3 dengan *fixed asset ratio* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap variabel Y karena angka signifikasinya sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi “Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode tahun 2020 – 2023” dapat diterima. Dari persamaan regresi $Y = 419,632 + 0,517X_3$ dapat diketahui bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β (beta) pada *coefficients* adalah 0,517

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan pengaruh variabel Likuiditas terhadap harga saham sebesar 51,7%.

Struktur Aktiva merupakan variabel yang menunjukkan perimbangan antara aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aktiva dihitung dengan menggunakan rumus *Fixed Asset Ratio* (FAR). Struktur aktiva ini mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Syamsuddin (2009:9) menyatakan bahwa rasio FAR dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendapatkan laba dengan menggunakan aktivanya. Semakin tinggi nilai aktiva perusahaan dapat meningkatkan permintaan saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Pramudyawasa Wardani dan UPN “Veteran” Jatim (2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinda dan UPN “Veteran” Jatim, disebutkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham karena tingkat signifikasinya adalah sebesar 0,26 lebih besar daripada 0,05. Perbedaan hasil penelitian ini dapat terjadi dikarenakan ada beberapa hal yang mendasari seperti perbedaan periode penelitian dan jumlah *sample* perusahaan yang diteliti. Dinda dan UPN “Veteran” Jatim melakukan penelitian pada periode tahun 2016 – 2018 dengan 39 *sample* perusahaan yang diteliti. Adanya perbedaan *sample* dan periode penelitian tersebutlah yang mendasari perbedaan hasil penelitian pada variabel Struktur Aktiva. Struktur Aktiva mencakup komposisi aset tetap dan aset lancar perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Struktur Aktiva juga menunjukkan adanya pengaruh antara variabel tersebut terhadap Harga Saham karena setiap Struktur Aktiva naik sebesar satu satuan, maka Harga Saham akan mengalami sebuah peningkatan.

Pengaruh Variabel Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang keempat secara simultan menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 14,428 sedangkan F_{tabel} adalah 2,840 karena $F_{hitung} 14,428 > F_{tabel} 2,840$ dengan tingkat signifikansinya adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara simultan Harga Saham perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode tahun 2020 – 2023. Dari persamaan regresi $Y = 419,632 + (-0,481)X_1 + 0,331X_2 + 0,517X_3 + e$ dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $R-square$ adalah 0,546, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 54,6%. Hal ini berarti pengaruh secara simultan antara variabel Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2) dan Struktur Aktiva (X_3) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 54,6%. Adapun 45,4% dimungkinkan adalah faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang menjadi fokus obyek penelitian.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Hutang (X_1), Likuiditas (X_2) dan Struktur Aktiva (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham (Y). Maka jika dalam penggunaan Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva dapat dilakukan dengan baik dan perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*).

Hasil penelitian ini ternyata berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Suharti, Selfina, Tandy Sevendy, Suyono, Febdwi Suryani (2021)

yang di mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa “hasil uji secara simultan rasio ROA, DER, CR, dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham”. Selain itu penelitian ini memiliki pendapat yang sama dengan penelitian Dinda Pramudyawasa Wardani, UPN “Veteran” Jatim (2021) bahwa “secara simultan variabel Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham”. Menurut peneliti, adanya perbedaan dalam penelitian ini adalah suatu hal yang normal karena dimungkinkan mempunyai perbedaan hasil karena jenis perusahaan serta tahun atau periode penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Hutang berpengaruh tidak signifikan secara parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023.
3. Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023.
4. Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumen Bukan Primer Sub Sektor Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2023.

Sedangkan dari pengujian regresi linier berganda secara parsial, di antara tiga variabel bebas yang terdiri dari Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan

Struktur Aktiva, ternyata yang paling dominan berpengaruh terhadap Harga Saham adalah Struktur Aktiva.

Saran

1. Bagi perusahaan barang konsumen bukan primer sub sektor pariwisata dan rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat perlu untuk memperhatikan harga saham pada perusahaan. Harga saham menjadi salah satu aspek penilaian kinerja dan kondisi sebuah perusahaan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor fundamental perusahaan. Analisis faktor fundamental dapat dilakukan dengan cara mencermati laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi dan lain sebagainya. Elemen-elemen tersebut merupakan elemen penting yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu. Salah satu bentuk proses informasi tersebut ada di dalam sebuah rasio yang mana didasarkan pada asumsi bahwa informasi keuangan harus dapat membantu pengguna dalam proses pembuatan keputusan. Selain menganalisis fundamental perusahaan, investor juga harus memperhatikan risiko pasar yang disebut juga risiko sistematis. Risiko sistematis berkorelasi terhadap setiap perusahaan karena terjadi di pasar secara keseluruhan dan dapat mempengaruhi tingkat harga saham yang diharapkan. Risiko sistematis dapat diukur dengan koefisien beta saham. Koefisien beta saham dihitung dengan menggunakan data pasar dan diestimasi dengan nilai-nilai historis *return* sekuritas dengan *return* pasar yang mana hal ini dapat mempengaruhi harga saham di pasar saham dan dapat membuat harga saham berfluktuasi serta mempengaruhi tingkat dana investasi yang akan diberikan oleh para investor.
2. Diharapkan bagi peneliti yang akan datang agar dapat meneliti dengan lebih banyak variabel, serta lebih meluaskan cakupan dan kuantitas perusahaan yang akan diteliti, agar hasil

penelitian dapat direkomendasikan kepada lebih banyak perusahaan dan demi perbaikan regulasi pemerintah terhadap kebijakan dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, Cella, Didin F., Nurullaili M. (2023). *Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub-Sektor Pariwisata*. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 3 (1). 47 – 55.
- Angela, Cynthia, & Yanti. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol 1 (2). 335 – 343.
- Arifiani, Rahmawaty. (2019). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Bisnis*. Vol 7 (1). 1 – 20.
- Brigham, E. F., & J. F. Houston. (2021). *Fundamental of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & J. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Anggista P., & Ani Wilujeng S. (2020). *Kebijakan Hutang: Struktur Aset, Profitabilitas dan Peluang Pertumbuhan*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 22 (2). 211 – 224.
- Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. (2023). *Statistik Wisatawan Nusantara 2023*. Laporan Badan Pusat Statistik. Indonesia Vol 6. 1 – 164.
- Djamaa, Wahjuny, & Siti Awalia. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor*

- Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018*). Jurnal GICI. Vol 13 (1). 45 – 59.
- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D. Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Elistia. (2020). *Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 2020. Jakarta. 1 – 16.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2010). *Basic Econometric*. Third Edition, New York: McGrawHill. International Editions.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq A., Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar A., Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Luthfia, Nida. (2023). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)*. Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Madya, Emiwati, & Yana F.. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*. Vol 14 (1). 231 – 243.
- Masril, Jefriyanto, & Yusridawati. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol 9 (3). 545 – 552.
- Muhharomi, Ganut, Selamet E. B. S., Suryo B. S., Bima C. P. (2021). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019)*. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. Vol 2 (1). 36 – 50.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlina, Yolanna S. P., & Puti A. (2022). *Strategi Pengembangan Industri Pariwisata (Studi Kasus Objek Wisata Pulau Rukui Kabupaten Aceh Tamiang)*. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*. Vol 13 (1). 1 – 14.
- Rosa. S, Nativa Loftya. (2022). *Tinjauan atas Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berbasis AkruaI pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I*. KTTA Thesis. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Ilfana Puspita. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Seventeen, Winny L., & Seftya Dwi S. (2021). *Pengaruh Economic Value Added dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2019*. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*. Vol 4 (1). 138 – 146.

- Suharti, Selfina, Tandy Sevendy, Suyono, Febdwi Suryani. (2021). *The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Price Earning Ratio on The Prices of Restaurant Subsectors, Hotels, and Tourism Listed on Indonesia Stock Exchange 2016 – 2019*. Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis. Vol 6 (2). 195 – 205.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.